



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
DI SMP NEGERI 16 KOTA CIREBON**

SKRIPSI



**NITA LISTIANI
NIM : 14111510049**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

NITA LISTIANI. 14111510049. **“PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DI SMP NEGERI 16 KOTA CIREBON.** Skripsi. Cirebon : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tadris Matematika, IAIN Syekh Nurjati Cirebon”.

Motivasi belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar matematika diantaranya kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi jangkauan penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 16 Kota Cirebon, sedangkan populasi targetnya adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 16 Kota Cirebon tahun ajaran 2014-2015. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII F sebanyak 32 siswa. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini semuanya menggunakan angket untuk data kesiapan belajar, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajar matematika. Setelah pengolahan data, dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis data secara deskriptif kemudian dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji regresi ganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dari uji hipotesis yang diperoleh adalah $F_{hitung} = 11,287 > 3,33 = F_{tabel}$, dan nilai signifikan (sig) yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika. Besarnya pengaruh yang diberikan dari kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika dengan koefisien determinasi sebesar 0,438 atau 43,8% sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci : Kesiapan Belajar, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Matematika



ABSTRACT

NITA LISTIANI. 14111510049. THE INFLUENCE OF STUDENTS' LEARNING READINESS AND SPIRITUAL QUOTIENT TO LEARNING MOTIVATION OF MATH AT JUNIOR HIGH SCHOOL OF 16 CIREBON. A Thesis. Tarbiyah and Teacher Training Faculty. Mathematics. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Motivation is the most important thing for all of students to reach the goal of learning process. Many factors which influence the learning motivation of math such as the learning readiness and the spiritual quotient. This Research is directed to know the influence of the learning readiness and spiritual Quotient of students in math. The method of this Research is ex Post facto by the quantitative approach. The range of Population in this Research is students of SMP Negeri 16 Kota Cirebon, while the target of this Research is all the First Grade of junior high school of 16 Cirebon. And the sample of this Research is 32 students of F class at First Grade. The technique of sampling is Cluster Random Sampling. Whereas the technique of collecting data is questionnaire for the data of learning readiness, spiritual Quotient, motivation of learning math. After the data processed, the hypothesis trial is done by analyzing the data descriptively and then statistical test by using double regression test. The result of this Research show that the value of hypothesis test is achieved $F_{count} = 11,287 > 3,33 = F_{table}$, and the I_{bn} value is $0,000 < 0,05$. Means H_0 is refused and H_a is accepted. So, there is the significance influence between learning readiness, spiritual Quotient, and motivation of learning math. The scope of influence of learning readiness and spiritual Quotient to motivation of learning math with coefficient determination 0,438 or 43,8% while the amount left over 56,2% is influenced by other variables which are not included to this Research.

Keyword : Learning Readiness, Spiritual Quotient, and Motivation of Learning Math.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyaknya karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

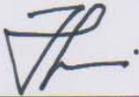
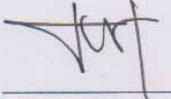
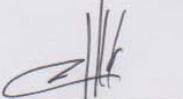
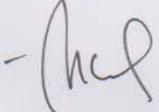
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Spiritual Siswa terhadap Motivasi Belajar Matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon”** oleh NITA LISTIANI, NIM.14111510049, telah dimunaqasahkan pada tanggal 25 Agustus 2015, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si NIP. 19790109 201101 1 006	<u>02 September 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si NIP. 19830806 201101 1 009	<u>02 September 2015</u>	
Penguji I Nurma Izzati, M.Pd NIP. 19841223 201101 2 011	<u>02 September 2015</u>	
Penguji II Drs. Siarudin, M.Pd NIP. 19670815 199203 1 006	<u>31 Agustus 2015</u>	
Pembimbing I Widodo Winarso, M.Pd.I NIP. 19850413 201101 1 011	<u>01 September 2015</u>	
Pembimbing II Hj. Indah Nursupriana, M.Si NIP. 19750402 200604 2 001	<u>01 September 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hutan Nafi'a, M.Ag

NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KESIAPAN BELAJAR, KECERDASAN SPIRITUAL DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA	7
2.1. Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1. Kesiapan dalam Pembelajaran Matematika.....	7
2.1.2. Kecerdasan Spiritual.....	13
2.1.3. Motivasi Belajar Matematika	22
2.2. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan	29
2.3. Kerangka Pemikiran	32
2.4. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.2. Metode Penelitian.....	37
3.3. Desain Penelitian.....	38
3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.4.1. Populasi	39
3.4.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
3.5. Teknik Pengumpulan Data	40
3.5.1. Instrumen Penelitian	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5.2. Definisi Konseptual	41
3.5.3. Teknik Analisis Data	42
3.5.4. Definisi Operasional	45
3.5.5. Kisi-kisi Instrumen	46
3.5.6. Uji Coba Instrumen	47
3.5.7. Uji Hipotesis	54
3.6. Hipotesis Statistik.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1. Deskripsi Data	57
4.1.1. Data Hasil Kesiapan Belajar Matematika (X_1).....	57
4.1.2. Data Hasil Kecerdasan Spiritual Siswa (X_2)	69
4.1.3. Data Hasil Motivasi Belajar Matematika (Y).....	81
4.2. Analisis Data	97
4.2.1. Uji Prasyarat Analisis	97
4.2.2. Analisis Regresi Ganda	98
4.2.3. Uji Hipotesis	103
4.3. Pembahasan.....	105
BAB V PENUTUP.....	118
5.1. Simpulan.....	118
5.2. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN - LAMPIRAN	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu ilmu eksak yang keberadaannya dapat memberikan manfaat bagi semua bidang ilmu pengetahuan di kehidupan. Matematika adalah ratunya ilmu, hingga dalam kehidupan sehari-hari pun tidak terlepas dari konsep matematika. Dalam bidang agama, dibutuhkan ilmu matematika. Misalnya ilmu mawaris, zakat, dan sebagainya. Dalam bidang arsitektur, konsep matematika harus dipahami agar dapat membuat rancangan sebuah bangunan dengan skala dan ukuran tertentu. Serta masih banyak lagi bidang ilmu yang menggunakan konsep matematika. Oleh karena itu, pelajaran matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa yang mengikuti pendidikan. Mulai dari jenjang sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Bahkan sekarang untuk jenjang taman kanak-kanak sudah diberikan konsep pelajaran matematika yang sederhana.

Telah diketahui bahwa konsep matematika dibutuhkan disegala bidang keilmuan. Kenyataannya hingga sekarang, masih terdapat anggapan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyieramkan, membosankan, dan tidak menyenangkan bagi siswa. Gelar tidak menyenangkan ini biasanya terlontar pada siswa sekolah dasar dan sekolah menengah. Mereka merasa ketakutan ketika akan menghadapi pelajaran matematika, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang tertarik dalam menghadapi pelajaran matematika adalah kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa. Baik motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri maupun dari luar. Rendahnya motivasi belajar ini disebabkan karena kurangnya kesiapan belajar pada siswa. Selain itu, perhatian dari guru untuk memberikan arahan dalam menanamkan kesiapan belajar pada siswa sangat kurang. Kesiapan belajar sebagaimana telah dikemukakan oleh Slameto (2003, 113) adalah seluruh kondisi siswa yang siap dan dapat memberikan tanggapan dengan cara apapun dalam proses pembelajaran. Ketika siswa berada pada kondisi tidak siap untuk mengikuti pembelajaran, maka hasrat untuk belajarnya kurang.

Menurut Djamarah (2002, 35) Kesiapan belajar ini meliputi siap dari segi fisik, emosional, dan materi. Siap dari segi fisik misalnya siswa dalam keadaan sehat dan

bugar. Siap dari segi emosional misalnya perasaan siswa yang senang untuk belajar, dan siap dari segi materi ditandai dari kemampuan siswa untuk dapat memberikan tanggapan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan lebih mudah tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran matematika. Dalam mempelajari matematika harus bertahap melalui beberapa tingkatan. Karena materi yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan, jadi siswa diharapkan dapat mempersiapkan segala sesuatunya untuk keberhasilan proses belajarnya.

Indikator lain yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar adalah kecerdasan spiritual siswa yang masih rendah. Allah memberikan kecerdasan spiritual kepada semua manusia sejak ia dilahirkan. Tinggi rendahnya kecerdasan spiritual siswa tersebut bergantung bagaimana ia mengelolanya. Apabila terus diasah dengan ilmu agama maka akan berkembang semakin bagus. Diantara ciri dari seseorang yang kecerdasan spiritualnya bagus ditandai dengan tingginya kesadaran seseorang tersebut dalam melakukan setiap perbuatannya dan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam kehidupannya. Permasalahan yang muncul pada kebanyakan siswa adalah mereka belum menyadari bahwa belajar adalah suatu perbuatan yang mulia, sehingga mereka belum bisa berprinsip bahwa belajar merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Selain itu, nilai kejujuran yang ada pada siswa masih belum diaplikasikan dalam kegiatan belajarnya. Misalnya mencontek pada saat ulangan, dan menduplikat tugas milik temannya.

Permasalahan tersebut banyak terjadi hampir disemua sekolah, salah satunya di SMP Negeri 16 Kota Cirebon. Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon tergolong masih dikatakan rendah. “saya si kadang-kadang bu kalo dikasih motivasi atau disuruh belajar matematika. terus juga tidak pernah belajar untuk persiapan besok kalo pelajaran matematika. paling kalo pagi juga cuma nyiapin buku aja. Belajar juga ibadah bu? Ilham ko ga nyadar, tapi iya sih kalo dipikir-pikir ya bu.” ujarnya sambil tersenyum. Hal tersebut diungkapkan oleh Ilham Dwi Hafiddin siswa kelas 8A, saat penulis melakukan studi pendahuluan dengan wawancara mengenai kesiapan belajar, kecerdasan spiritual, dan motivasi belajarnya pada hari senin, 09 februari 2015. Hal serupa diungkapkan oleh siswi kelas 7F yang bernama Asya Azqiyah Putri dan Nurliana, Keduanya mengungkapkan bahwa orang tua nya jarang dalam memberikan dorongan untuk belajar matematika. Dari guru juga jarang bahkan tidak pernah memberikan motivasi untuk belajar matematika. Selain itu, kesiapan belajar matematika mereka kurang. Terkadang pekerjaan rumah (PR) tidak





siswa kerjakan dengan alasan lupa dan sulit, apalagi mempelajari materi matematika yang akan diajarkan oleh guru. Sehingga untuk memahami materi juga sedikit terhambat. Hal tersebut mereka ungkapkan setelah pembelajaran matematika pada hari sabtu, 7 Februari 2015.

Penulis tidak hanya melakukan wawancara pada siswa-siswi saja, namun pada guru di SMP Negeri 16 Kota Cirebon. Pertama yang penulis datangi adalah guru BK yaitu ibu Fitriah Nurdianah, S. Pd. pada hari kamis, 5 Februari 2015. Beliau mengatakan bahwa memang benar, motivasi belajar matematika anak-anak di SMP Negeri 16 Kota Cirebon masih rendah. Rendahnya motivasi ini bisa jadi karena kesiapan belajar siswa kurang. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang bolos tanpa keterangan disetiap harinya, masih banyak siswa yang ketika pembelajaran berlangsung beralasan tidak membawa buku karena ketinggalan atau lupa, dan lain sebagainya.

Pentingnya kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual hendaknya menjadi perhatian bersama, baik itu guru, siswa, dan orang tua. Berangkat dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “Pengaruh Kesiapan Belajar dan Kecerdasan Spiritual Siswa terhadap Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Kota Cirebon”.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diungkapkan Penulis, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar baik motivasi dari dirinya sendiri maupun dari luar, dalam hal ini orang tua, guru, dan lingkungan.
2. Minimnya motivasi yang diberikan kepada siswa sehingga kesiapan siswa dalam belajarnya masih rendah.
3. Siswa belum dapat menerapkan sikap dan nilai spiritual dalam kegiatan belajarnya sehingga siswa belum memiliki prinsip bahwa belajar merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah.
4. Rendahnya penanaman sikap dan nilai spiritual dalam pembelajaran sehingga rasa tanggungjawab terhadap tugasnya masih kurang.
5. Masih banyak siswa yang belum berlaku jujur selama pembelajaran berlangsung, misalnya mencontek pada temannya.

6. Minimnya penerapan apersepsi dan pengkondisian siswa dengan cara yang menarik, menjadikan siswa kurang siap dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.
7. Pemahaman dan persiapan siswa dalam menghadapi materi matematika yang akan dipelajari sangat kurang, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan optimal.
8. Rendahnya kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 16 Kota Cirebon yang akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

1.3. Pembatasan Masalah

Semua permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tidak mungkin dapat terpecahkan hanya dengan satu kali Penelitian. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan Penulis dalam melakukan Penelitian. Oleh karena itu, Penulis membatasi masalah-masalah dalam Penulisan ini agar lebih terarah dan tidak meluas pembahasannya tentang “Pengaruh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika pada siswa” sebagai berikut :

1. Kesiapan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi siswa ada dalam keadaan siap untuk dapat merespon kegiatan pembelajaran. Baik siap secara fisik, materi, maupun emosionalnya.
2. Kecerdasan spiritual pada penelitian ini dibatasi pada perilaku siswa yang bisa bertanggungjawab terhadap tugas dan kewajibannya. Siswa sudah dapat berlaku jujur terhadap diri sendiri dan orang lain selama pembelajaran, dan memiliki kesadaran yang tinggi bahwa belajar merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah.
3. Motivasi belajar yang penulis batasi dalam penelitian ini adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (motivasi intrinsik) misalnya ketertarikan untuk belajar, dan adanya dorongan untuk belajar, serta motivasi yang berasal dari luar (motivasi ekstrinsik) seperti dorongan dari orang tua, guru, dan teman sebaya nya yang sangat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa tersebut.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII F SMP Negeri 16 Kota Cirebon semester II tahun ajaran 2014-2015.





1.4. Perumusan Masalah

Melihat uraian pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dapat Penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?
2. Bagaimana kecerdasan spiriuual siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?
3. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?
4. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?
5. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?
6. Apakah terdapat pengaruh antara kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon?

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam Penelitian ini ada beberapa tujuan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui kesiapan belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui kecerdasan spiriuual siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk menambah wawasan guna mendukung proses pembelajaran matematika, sebagai

wujud upaya meningkatkan motivasi belajar matematika yang sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan / motivasi untuk siswa agar lebih semangat dalam belajar dengan meningkatkan kesiapan belajarnya, dan terus mengasah kecerdasan spiritualnya. Karena keberhasilan proses pembelajaran dapat didukung diantaranya dengan kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual yang bagus.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan terutama bagi guru matematika. Guru diharapkan dapat terus memberikan semangat disertai dengan memantau kesiapan belajar siswa dan menanamkan sikap-sikap spiritual yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa nya. Siswa yang spiritualnya bagus akan tertanam dalam jiwanya bahwa belajar merupakan salah satu ibadah, sehingga siswa memiliki motivasi yang kuat untuk terus meningkatkan hasrat belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan dapat menambah keustakaan sekolah. Selain itu dapat dijadikan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Karena proses pendidikan bukan hanya menyampaikan materi, namun harus dapat meningkatkan motivasi belajar, kesiapan belajar, dan kecerdasan spiritual siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dan memberikan paradigma yang jelas bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan oleh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa khususnya di SMP Negeri 16 Kota Cirebon.





BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis data, dan rumusan masalah yang ditetapkan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika di SMP Negeri 16 Kota Cirebon, maka penulis menetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kesiapan belajar matematika yang dimiliki siswa-siswi SMPN 16 Kota Cirebon sebesar 71,76% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.9. mengenai rekapitulasi hasil kesiapan belajar matematika.
2. Tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa-siswi SMPN 16 Kota Cirebon sangat tinggi dengan presentase mencapai 80,64%. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.2.9. mengenai rekapitulasi hasil kesiapan belajar matematika.
3. Tingkat motivasi belajar matematika yang dimiliki siswa-siswi SMPN 16 Kota Cirebon ada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 69,31%. Hasil ini dapat dilihat pada Tabel 4.3.12. mengenai rekapitulasi hasil kesiapan belajar matematika.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dengan motivasi belajar matematika. Analisis menunjukkan nilai (sig.) yang diperoleh dari variabel kesiapan belajar sebesar $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh langsung kesiapan belajar terhadap motivasi belajar matematika dilihat dari *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,76.
5. Hasil analisis menunjukkan nilai sig. yang didapat sebesar $0,55 > 0,05$. Dengan demikian, kecerdasan spiritual siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika.
6. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,28 dan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k = 2$ dan $db_2 = n - k - 1 = 32 - 2 - 1 = 29$, sebesar 3,33. Berdasarkan nilai yang telah diperoleh, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $11,28 > 3,33$. Karena nilai F_{hitung} $11,28 > F_{tabel}$ 3,33, dan nilai signifikan (sig) yang diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar matematika di SMPN 16 Kota Cirebon. Sementara besarnya pengaruh yang diberikan dari kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar matematika adalah



43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual sebesar 43,8%, sedangkan sisanya 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil uji regresi ganda, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 23,151 + 0,819X_1 - 0,162X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kesiapan belajar maka akan menaikkan motivasi belajar matematika sebesar 0,819. Sedangkan setiap peningkatan kecerdasan spiritual siswa maka akan menurunkan motivasi belajar matematika sebesar 0,162.

5.2. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang didapatkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Para siswa hendaknya lebih meningkatkan kesiapan belajarnya, karena dengan dimilikinya kesiapan belajar yang tinggi memungkinkan untuk lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Disamping mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep, Sehingga dengan adanya kesiapan belajar khususnya kesiapan materi, pembelajaran matematika akan terasa lebih mudah. Selain itu para siswa hendaknya memperhatikan antara keseimbangan kecerdasan intelektual dengan kecerdasan spiritual. Dimilikinya kecerdasan spiritual yang tinggi akan memudahkan dan menjadikan seseorang kuat untuk menghadapi berbagai kesulitan, salah satunya mampu menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran matematika. Tidak mudah menyerah dan selalu semangat melakukan kebaikan.
2. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran matematika hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa akan motivasi belajar dan penghargaan/ganjaran yang diberikan serta dalam pembelajarannya ditanamkan nilai-nilai spiritual pada siswa. Karena dengan diberikannya motivasi disertai dengan penanaman sikap-sikap spiritual siswa akan merasa diperhatikan dan merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu, hendaknya guru lebih sering memberikan tugas kepada siswa, entah itu berupa PR atau membuat ringkasan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu siswa akan lebih terfokus pada kegiatan pembelajaran matematika, tentunya akan meningkatkan kesiapan belajar pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai pengaruh kesiapan belajar dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar matematika yang

bertempat di SMPN 16 Kota Cirebon, diharapkan menambah variabel atau menambahkan indikator lain untuk dapat menggali pengetahuan yang baru, faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika. Misalnya bakat siswa, kurikulum, kelengkapan fasilitas belajar yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, untuk meneliti kecerdasan spiritual siswanya diharapkan bisa dilakukan pengamatan secara intensif, pengambilan data yang digunakan selain angket bisa menggunakan wawancara kepada guru terkait dan para siswa agar data yang didapatkan lebih kuat dan memberikan lebih banyak informasi. Kemudian, perbanyak sampel yang digunakan, karena semakin banyak sampel yang digunakan, data hasil penelitian semakin akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *ESQ Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Anjarti, Fitria. 2014. “Pengaruh Penguasaan Materi Bilangan Pecahan terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-Soal Segitiga pada Siswa Kelas VII SMP Wahidin Kota Cirebon”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, Rahmani. 2001. *SQ: Memanfaatkan Keerdasan Spiritual dalam Berfikir Integral dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan. (Terjemahan dari Danah Zohar dan Ian Marshall SQ: Spiritual Intelligence the Ultimate Intelligence)*. Bandung: Mizan.
- Darkasyi, Muhammad, dkk. 2014. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Motivasi Siswa dengan Pembelajaran Pendekatan Quantum Learning pada Siswa SMP Negeri 5 Lhokseumawe*. Jurnal Didaktik Matematika. Vol. 1. No. 1
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Hati Emas.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & A. Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Fadhilah, Rosi Febriani. 2013. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa di Kelas VII MTS Daru'l Hikam Kota Cirebon”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Fitriana, Eliya. 2013. “Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas XI Kelompok Belajar PAKET C SKB Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jember: Universitas Jember.

- Halimah, Nur dan Fajar Kawuryan. 2010. *Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar pada Anak yang Mengikuti Pendidikan TK dengan yang Tidak Mengikuti Pendidikan TK di Kabupaten Kudus*. Jurnal Psikologi Universitas Kudus Vol. 1 No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendryadi. 2014. *Content Validity (Validitas Isi)*. *Teorionline Personal Paper* No. 01/ June-2014.
- Ika, Desi. 2011. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akutansi Dipandang dari Segi Gender (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Medan)". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol 3. No. 2.
- Jamiah, Yulis. 2008. "Peningkatan Kualitas Hasil dan Proses Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran ARIAS (assurance, Relevance, Interest, Assesment, dan Satisfaction) pada Mahasiswa S-1 PGSD FKIP UNTAN Pontianak". *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol. 6. No.2.
- Kusumawati, Ririen. 2007. *Artifical Intelligence Menyamai Kecerdasan Buatan Illahi?*. Malang: UIN Malang Press.
- L, Deci, E. dan Ryan. 1985. *Intrinsic Motivation and Self Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Latuferisa, Fitri. 2003. "Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Matematika Studi Kasus di SLTP Negeri 2 Ciamis". Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Matondang, Zulkifli. 2009. *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Medan: Universitas Medan. Vol.6. No.1.
- Mujib, Abdul dan jusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manfaat, Budi. 2015. *Validitas Instrumen Tes*. Cirebon: Jurnal Tidak diterbitkan.
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ningsih. 2013. *Perbedaan Pengaruh Pemberian Apersepsi terhadap Kesiapan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII A*. Pontianak: Universitas Tanjungppura.
- Pidarta, Made. 2007. *Landasan Kependidikan : stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim.1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Puspichayani, Indah. 2006. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Pola Asuh Orang Tua Dan Gaya Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester 1 SMP N 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Putra, Zahreza Fajar setiara. dkk. 2014. *Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0*. Yogyakarta: Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi Akprind Yogyakarta. Vol. 1. No.2.
- Rahmawati, Fitriana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Geometri dengan Pendekatan Induktif*. Bandar Lampung: Jurnal Edumatica Vol. 1. No. 2.
- Ramly, Amir Teuku. 2004. *Pumping Talent*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Raymond, J. Wlodkowski. dan Judith H. Jaynes. 2004. *Motivasi Belajar (Eager to Learn)*. Depok: Cerdas Pustaka.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Belajar Mudah Penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sabri, Alisuf. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadirman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Salafudin. 2010. “*Kecerdasan Spiritual dan Hubungannya dengan Penerapan Nilai-nilai Kejujuran Siswa MTs Daarul Hikmah Pamulang*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Jakara: UIN Syarif Hidayatullah.
- Satiadarma, Monty P. dan Fidelis E. Waruwu. 2003. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Sevilla, Consuelo G., dkk. 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Pres.
- Shadily, Hasan. 1998. *Ensiklopedi Indonesia*. Jilid VI. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Vanhoeve.
- Sholeh, Dessy Heppy Pratiwi, dkk. 2011. “*Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunanetra Sekolah Dasar SLB Negeri 1 Pemalang*”. Jurnal Psikologi UNDIP Vol. 10. No. 2.
- Simanjorang, Debora, dan Friska Sipayung. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*. Jurnal Ekonom Vol. 15. No. 2.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudirman, Tebba. 2004. *Kecerdasan Sufistik jembatan Menuju Makrifat*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 1999. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono. 2009. *Mencerdaskan Anak sejak Dalam Rahim Ibu Hingga Remaja*. Tangerang: Ummah Publishing.
- Sukada, K, dkk. 2013. *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap hasil Belajar Matematika Siswa SMAN 1 Kintamani*. E-Journal Vol 4.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarwati, Ade. 2013. “*Pengaruh kesiapan belajar siswa, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: UNNES.
- Suriasumantri, Jujun S. 2003. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Total Grafika Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaeroji, Ahmad. 2014. “*Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII A MTs NU Astanajapura Kabupaten Cirebon*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Syamsu, Yusuf. 1993. *Dasar-dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Andria.
- Tsoraya, Rahmawati. 2013. “*Pengaruh Kemampuan Berpikir Statistik Terhadap Kreativitas Berpikir Siswa dalam Matematika (Studi Kasus di Kelas XI IPA MAN 2 Kota Cirebon)*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Uno, Hamzah, B. 2013. *Teori Motivasi dan pengukurannya: Analisis dibidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Wahyuni, Dwi. 2005. *“Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas II MA Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005”*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: UNNES.
- Weja, I Wayan, dkk. 2013. *“Implementasi Pengajaran Remedial Bentuk Pengulangan untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Matematika”*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volum 3.
- Widodo, Prasetyo Budi. 2006. *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia*. Semarang: UNDIP. Vol. 3. No. 1.
- Widyaningtyas, dkk. 2013. *Peran Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa kelas X SMAN 1 PATI*. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 1. No. 1
- Yamin, Sofyan. Dkk. 2011. *Korelasi dan Regresi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, Syamsu. dan Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.